

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Karakteristik fisik krim M/A ekstrak etanol daun tin dan daun bidara memenuhi kriteria sifat fisik krim yang baik. Hal tersebut berdasarkan hasil uji organoleptis dari warna, bau dan bentuk yang baik, pH sesuai dengan kriteria 4,5-6,5, daya lekat > 1 detik, dan sifat alir krim yang pseudoplastik dengan daya sebar krim berada pada rentang 3-5 cm.
2. Krim ekstrak etanol daun tin dan daun bidara memiliki pengaruh signifikan terhadap ketebalan epidermis lebih tipis pada jaringan kulit mencit yang diinduksi *croton oil*. Hal tersebut berdasarkan uji Kruskal Wallis dengan *post hoc* Mann Whitney yang menunjukkan semua formula berbeda signifikan dengan kontrol negatif ( $p < 0,05$ )
3. Krim ekstrak etanol daun tin dan daun bidara memiliki pengaruh dengan pengamatan deskriptif secara subjektif terhadap gambaran mikroskopis ekspresi enzim COX-2 jaringan kulit mencit yang diinduksi *croton oil*.
4. Krim ekstrak etanol daun tin dan daun bidara memiliki pengaruh secara deskriptif terhadap gambaran mikroskopis sel radang jaringan kulit mencit yang diinduksi *croton oil*.
5. Sediaan kombinasi ekstrak etanol daun tin dan daun bidara tidak dapat dibuktikan memiliki khasiat yang lebih baik dalam menurunkan ketebalan

epidermis, jumlah sel radang dan ekspresi enzim COX-2 dibandingkan sediaan tunggal.

## **B. Saran**

1. Perlu dilakukannya kontrol basis untuk menilai apakah basis mempengaruhi aktivitas antiinflamasi sediaan krim daun tin dan daun bidara
2. Perlu dilakukannya proses penilaian aktivitas antiinflamasi menggunakan metode yang lebih objektif
3. Perlu dilakukannya studi yang mempelajari ada tidaknya korelasi dosis dan efektivitas antiinflamasi ekstrak daun tin dan daun bidara.
4. Perlu dilakukan optimasi lebih lanjut dari formulasi krim yang lebih nyaman dari segi estetika untuk konsumen